



ABSTRAK

Sejak COVID-19 digolongkan sebagai pandemi oleh WHO, media menjadikan berita mengenai pandemi sebagai fokus mereka dalam menyajikan berita. Sementara itu, peneliti dari berbagai disiplin ilmu mulai melakukan penelitian terkait situasi COVID-19 untuk memberikan pengetahuan dari berbagai sudut pandang. Namun, Sebagian besar penelitian mengenai COVID-19 berfokus pada medis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi berupa penelitian mengenai COVID-19 dalam lingkup linguistik. Karena media sebagai pusat informasi didominasi dengan pemberitaan terkait COVID-19, penelitian ini bermaksud untuk menyelidiki bagaimana nilai berita tersebut dibentuk. Penelitian ini didasarkan pada data berupa kumpulan berita COVID-19 sejumlah 100 artikel dari media Indonesia berbahasa Inggris yaitu *The Jakarta Post* dan *Jakarta Globe*. Kombinasi dari *semantic tagging*, analisis frekuensi, dan konkordansi adalah Teknik analisis yang digunakan untuk mengolah data. Proses penafsiran data dibantu oleh AntConc 3.5.9 dan UCREL *Semantic Analysis System* (USAS). Meskipun metode yang digunakan mengandung angka hasil dari analisis frekuensi, namun penelitian ini disajikan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kemudian, *Discursive News Values Analysis* (DNVA) juga diterapkan untuk menganalisis penggunaan sumber materi linguistik dalam pembuatan berita. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa semua nilai berita terwujud dalam korpus COVID-19. *Eliteness*, *Superlativeness*, dan *Timeliness* adalah nilai berita yang paling sering ditemukan. Hasil dari penelitian juga menunjukkan bahwa *Unexpectedness* merupakan nilai berita yang paling langka dan nilai berita negatif lebih mendominasi daripada nilai berita positif.

Kata Kunci: COVID-19, evaluasi, Discursive News Values Analysis, analisis semantik, berita



ABSTRACT

Since COVID-19 was characterized as a pandemic by WHO, news media shift their focus on shaping the news cycle into 24/7 pandemic news. Meanwhile, researchers in various disciplines start to investigate the situation to provide insights through various perspectives. However, the majority of research on COVID-19 focuses on medical research. Therefore, the present study aims to contribute to presenting linguistics research about COVID-19. Since the news media as the central source to get updated information was overloaded with updates related to COVID-19, the study intends to explore how the news values are constructed in the reported news stories. The study is based on a corpus of 100 COVID-19 news stories taken from English language news media from Indonesia, The Jakarta Post and Jakarta Globe. The combination of semantic tagging, frequency analysis, and concordance are the analytical techniques in corpus linguistics employed to process the data. The process of interpreting the data is aided by AntConc 3.5.9 and UCREL Semantic Analysis System (USAS). Even though the method contains numbers from the frequency analysis, the study is presented in a descriptive qualitative approach. Furthermore, Discursive News Values Analysis (DNVA) is employed to investigate the use of linguistic resources in the construction of news values. The findings suggest that all of the news values are constructed in the COVID-19 corpus. Eliteness, Superlativeness, and Timeliness seem especially noteworthy in the corpus. The findings also indicate that Unexpectedness is uncommon news value in the corpus and Negativity is more dominant than Positivity.

Keywords: COVID-19, evaluation, Discursive News Values Analysis, semantic analysis, news report